PETA JALAN
Ke Kota Kekal

Bacalah Lembaran Ini Tanpa Prasangka.
Anda Tidak Harus Mengaminkan
Semua Yang Disampaikan Jika Menurut Anda
Bahwa Itu Tidak Benar.

Kebenaran Bukanlah Sesuatu Yang Boleh Dipaksakan, Melainkan Sesuatu Yang Perlu Dipikirkan dan Direnungkan. Kebenaran Juga Bukan Sesuatu Yang Bisa Diperoleh Melalui Kekuasaan Atau Kekerasan. Maka Itu Kebenaran Tidak Perlu Dipertahankan Dengan Kekerasan Melainkan Dengan Argumentasi dan Pemikiran.

Jika Anda Membaca Lembaran Ini Dan Ingin Mengetahui Lebih Lagi, Silakan Mengunjungi Website Kami, Di Website Kami Terdapat Banyak Artikel Yang Perlu Anda Baca.

www.graphe-ministry.org

Tuhan Kiranya Menuntun Anda

Diterbitkan oleh:
GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY
(GITS)
Gereja Baptis Independen Alkitabiah (GBIA)
GRAPHE
Jl. Danau Agung 2 No. 5 - 7, Sunter Agung
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156

Ditulis oleh:
Dr. Suhento Liauw, DRE, Th.D.
Pendiri & Rektor

Jika alamat ini lebih dekat Anda, hubungi ini:

Apakah Benar Ada Allah?

Sesungguhnya pertanyaan di atas sangat tidak patut. Karena jika kita bertanya, apakah orang yang bernama Bill Gates itu ada? Semua orang yang memakai produk *Windows* akan tertawa bahkan mungkin ada yang marah serta memaki yang bertanya, bodoh! Apakah orang yang bernama Steve Jobs itu ada? Dari produk *Apple* sudah membuktikan bahwa ia ada.

Bayangkan kalau kita mempertanyakan keberadaan pribadi yang menciptakan segala sesuatu yang jauh lebih canggih dari *Windows* dan *Apple*. Seekor cecak jelas jauh lebih rumit daripada iPad dan iphone manapun. Dengan kakinya yang jika dibesarkan ribuan kali akan terlihat memiliki semacam penyedot kaca sehingga cecak bisa berjalan terbalik tidak jatuh. Manusia bernafas dengan paru-paru dan ikan bisa menyaring oksigen dengan insangnya.

Tak pelak lagi bahwa keberadaan alam semesta ini sungguh membuktikan keberadaan pribadi yang sangat jenius dan sangat berkuasa, dan Ialah yang meletakkan dasar dan menjadikan semuanya. Sebab, kalau tidak, dari manakah datangnya alam semesta yang sangat indah dan sangat kompleks ini?

Tidak ada satu planet pun yang kondisinya seperti bumi kita, bahkan para astronom telah meneropong hingga ke berbagai *galaxy* untuk mencari planet seperti bumi. Namun mereka tidak menemukannya.

Para pembenci Allah merasa kesal pada keberadaanNya, terutama karena tidak setuju dengan standar moral yang ditetapkanNya. Mereka marah ketika mendengar bahwa mereka harus mempertanggungjawabkan dosa-dosa mereka, sehingga mereka menyangkali keberadaanNya dan menciptakan hipotesa tentang asal-usul alam semesta. Mereka berkata bahwa alam semesta ini terjadi oleh sebuah ledakan besar (*big bang*). Mereka berkata, ada sebuah benda yang maha kecil namun maha padat dan kemudian meledak dengan maha dahsyat sehingga muncul matahari, bumi, bulan, planet bahkan *galaxy-galaxy* lain. Bagi saya cerita ini terkesan sebuah mimpi khayalan, bahkan semacam lelucon. Namun inilah *start* awal dari teori Evolusi yang diyakini oleh banyak orang "pintar" hari ini. Sebenarnya, ada ledakan yang bisa menghasilkan sebuah komputer *laptop* saja tidak masuk akal, apalagi menghasilkan alam semesta ini.

Mereka juga percaya bahwa makhluk-makhluk berevolusi dan ujungnya menjadi manusia. Sebenarnya ini lebih mirip cerita fiksi, karena telah ratusan bahkan ribuan tahun pengamatan manusia tidak pernah ditemukan nyamuk yang hampir berubah menjadi lalat atau lalat yang hampir berubah menjadi lebah.

Pembaca yang budiman, sesungguhnya bukan hanya alam semesta ini saja yang membuktikan keberadaan Sang Pencipta, bahkan perjalanan sejarah manusia pun mengandung banyak jejak bukti keberadaan Sang Pencipta. Perjalanan sejarah bangsa Yahudi adalah salah satu bukti jejak keberadaan Pribadi yang maha kuasa. Pelajarilah detail-detail sejarah bangsa Yahudi, maka pembaca akan melihat kehadiran Pribadi yang sanggup mengontrol perjalanan sejarah.

Selain itu sesungguhnya hati nurani manusia membenarkan keberadaan Sang Pencipta. Dalam diri manusia ada dorongan untuk menyembah kepada Sang Pencipta. Pada masa kebodohan manusia di masa lampau, manusia menyembah batu yang besar, pohon yang besar dan gua yang seram. Iblis yang tadinya adalah malaikat namun yang kemudian membangkang, tahu bahwa manusia ingin menghormati Penciptanya, memanipulasi sifat manusia dengan menyuguhkan berbagai bentuk penyembahan. Ketika manusia tidak lagi rela menyembah batu yang besar, melainkan dipecahkan untuk bikin rumah, iblis mengubahnya menjadi patung besar. Bahkan ada semacam perlombaan membuat ukuran patung. Dalam perjalanan *tour* ke berbagai negara, penulis sering ditawarkan oleh *guide-tour* untuk mengunjungi, yang katanya patung terbesar di kotanya.

Bahkan dalam banyak hal iblis menyatakan dirinya sebagai obyek penyembahan. Ada banyak orang yang dengan sadar menyembah iblis. Di Kalimantan Barat, yang dikenal *Tatung,* itu adalah orang yang kesurupan roh iblis, dan ia dengan terang-terangan menyatakan hubungannya dengan roh yang di kelenteng. Hasil tipu muslihat iblis nyata sekali dari begitu banyak orang yang rela percaya keberadaan iblis, mengakui kuasanya, bahkan tidak sedikit yang meminta pertolongannya. Orang-orang demikian, jika kita berbicara kepada mereka tentang percaya kepada Allah pencipta langit dan bumi, mereka membantah bahkan menyangkali keberadaannya. Iblis berhasil menyingkirkan Allah dan menempatkan dirinya ke dalam hati orang-orang demikian.

Pembaca yang budiman, saya berharap anda penuh dengan kebijaksanaan, dan dapat memakai akal budi yang Allah berikan kepadamu. Carilah Allah dan percayalah kepadaNya, jangan tertipu oleh iblis dengan segala bentuk tipuannya.

Orang bijak akan memilih percaya adanya Allah, sedangkan orang bodoh tidak percaya adanya Allah. Mengapa? Kalau kita percaya ada Allah, kemudian setelah kita mati ternyata tidak ada Allah, sesungguhnya kita tidak rugi. Namun jika kita percaya tidak ada Allah, kemudian setelah kita mati ternyata ada Allah, maka sudah pasti kita akan dimurkahiNya.

Pembaca yang budiman, mari kita sungguh-sungguh menjadi orang yang berbudi. Selain kita perlu berbudi-bakti kepada orang tua, yang sangat patut adalah berbakti kepada Sang Pencipta kita. Dialah yang patut kita sembah, tentu patut kita mintai petunjuk agar kita tidak disesatkan oleh iblis. Kita perlu mencari tahu sesungguhnya di kitab manakah terdapat firmanNya. Karena mengakui ada Allah, namun salah mengidentifikasi kitab yang betul-betul firmanNya, adalah sesuatu yang sangat tragis. Sebab kalau tidak berhasil mendapatkan kitab yang benar-benar firman Allah, ujung-ujungnya kita akan tersesat juga.***

KITAB APAKAH YANG BENAR-BENAR FIRMAN ALLAH?

Hal yang paling bijak dalam kehidupan manusia ialah pengakuan akan keberadaan Allah Sang Pencipta. Namun pengakuan ini tidak membuahkan apapun yang indah jika tidak diikuti dengan penemuan akan firmanNya. Tahu ada Pencipta, namun tidak mendapatkan petunjukNya atas kehidupan serta jalan menuju Sorga, adalah pencapaian yang tidak membawa kesimpulan.

Salomo berkata dalam kitab Amsal 14:12, "Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut." Betul sekali karena kini kita tahu bahwa ada lebih dari satu kitab mengklaim dirinya firman Allah, sementara isi satu dengan yang lain saling bertentangan. Dengan hanya bermodalkan sedikit kecerdasan seseorang langsung dapat menyimpulkan bahwa tidak mungkin dari satu-satunya Pencipta turun firman yang berbeda-beda. Kesimpulan akal sehat adalah salah satunya adalah firman Allah. Karena jika semuanya bukan firman Allah akan berarti Allah tidak mampu berfirman, dan ujungnya bisa disimpulkan tidak ada Allah. Lalu kalau semuanya firman Allah dan saling bertentangan, itu hal yang mustahil. Maka tinggal satu kemungkinan yaitu salah satunya adalah firman Allah.

Lalu bagaimanakah cara seseorang memastikan sebuah kitab adalah satu-satunya firman Allah? Caranya sangat gampang dan sangat logis. Pertama, jika Allah yang maha benar berfirman, maka firmanNya pasti tidak ada salah. Jadi, kitab manapun yang mengklaim dirinya firman dari Allah yang maha benar, ia seharusnya tidak ada kesalahan. Setelah membaca berbagai buku yang mengklaim dirinya firman Allah, penulis temukan hanya Alkitab yang memenuhi syarat ini. Contoh, ada kitab lain selain Alkitab yang menulis tentang Abraham yang mempersembahkan anaknya. Alkitab menulis Abraham mempersembahkan Ishak sedangkan kitab lain menulis Abraham mempersembahan Ismael. Jika Abraham mempersembahkan Ismael maka berarti Ismael adalah anak perjanjian, dan seterusnya Allah akan berhubungan dengan anak Ismael, cucu Ismael dan seterusnya. Tetapi faktanya adalah Allah berhubungan dengan Ishak, anaknya Ishak, cucunya Ishak dan seterusnya. Terus terang bahwa penulis lebih percaya catatan Alkitab. Memaksa orang mempercayai sesuatu yang kita percayai tentu bukan tindakan yang terpuji dan tidak ada kegunaannya. Hal yang salah tidak menjadi benar setelah semua orang kita paksa untuk ikut bersama-sama mempercayainya. Bahkan jika ada orang menyadarkan kita tentang suatu kesalahan dan menunjukkan kita kebenaran maka kita sebaiknya memihak kepada kebenaran.

Selanjutnya jika Allah yang maha suci berfirman maka firman-Nya seharusnya mengajarkan pengajaran moral yang tertinggi. Setelah membandingkan berbagai kitab, penulis dapatkan bahwa Alkitab mengajarkan standar moral yang tertinggi. Tidak ada kitab yang mengajarkan mengasihi musuh, mengasihi sesama manusia seperti diri kita sendiri, bahkan melakukan sesuatu kepada seseorang sebagaimana kita ingin orang lakukan terhadap kita selain Alkitab. Ada yang mengkritik Alkitab tentang catatannya terhadap berbagai perbuatan tidak terpuji. Tetapi sesungguhnya kita harus membedakan antara catatan dengan pengajaran. Ketika Alkitab mencatat kehebatan iman Daud tentu Alkitab harus mencatat kesalahan fatal Daud yang membunuh dan mengambil istri orang. Tetapi Alkitab tidak mengajar orang mengambil istri orang, melainkan mengajarkan bahwa laki-laki hanya boleh punya satu istri dan wanita hanya boleh punya satu suami. Alkitab mengajarkan, di bumi saja kita tidak boleh berzinah apalagi di Sorga? Lalu kalau ada catatan tentang orang berzinah dan ditemukan orang Kristen berzinah, itu membuktikan bahwa banyak orang Kristen tidak mentaati Alkitab, bukan Alkitabnya yang mengajarkan untuk berzinah.

Alkitab juga sebuah kitab yang menunjukkan dirinya firman dari Allah yang maha tahu. Pada kitab lain sama sekali tidak ada bukti bahwa dirinya dari Allah yang maha tahu. Untuk mengerti hal ini kita harus tahu bahwa Alkitab terdiri dari dua bagian besar, yaitu kitab Perjanjian Lama (PL), dan kitab Perjanjian Baru (PB). Kitab PL ditulis dari tahun 1.500 BC sampai 400 BC, sedangkan kitab PB ditulis antara tahun 35 AD sampai tahun 98 AD. Jadi, kitab PL telah selesai 400 tahun sebelum Yesus lahir, sedangkan kitab PB ditulis sesudah Yesus kembali ke Sorga.

Mengapa disebut kitab Perjanjian Lama? Jawabannya, karena isinya adalah perjanjian, dan karena ada perjanjian yang baru maka yang lebih dulu disebut yang lama. Perjanjian apa? Perjanjian dari Allah kepada manusia bahwa Ia akan kirim Juruselamat bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Jadi, sejak manusia jatuh ke dalam dosa, manusia tidak mungkin menghampiri Allah yang maha kudus atau memasuki Sorga yang maha kudus. Untuk menghampiri Allah yang maha kudus manusia harus kudus tak berdosa sama sekali. Itu berarti dosa harus diselesaikan. Perbedaan kekristenan dengan semua agama lain adalah bahwa berbagai agama mengajarkan penyelesaian dosa melalui usaha manusia (amal ibadah dll.), namun Alkitab dengan tegas mengajarkan bahwa dosa hanya dapat diselesaikan melalui penghukuman. Sekali lagi dosa selesai melalui penghukuman.

Karena dosa selesai hanya melalui penghukuman inilah maka Allah **berjanji** untuk kirim Juruselamat. Sang Juruselamat adalah pribadi tak berdosa yang akan dilahirkan oleh perempuan. Jika ia adalah manusia berdosa, maka ia tidak mungkin menjadi juruselamat manusia berdosa lain karena dirinya sendiri pun harus menerima penghukuman atas dosa-dosanya. Apakah malaikat bisa ditugaskan untuk menjadi juruselamat menanggung hukuman dosa manusia? Tentu tidak!

Allah menunjukkan kasihNya, sehingga Ia sendiri, Ia menghampakan diri, dalam Roh Ia masuk ke dalam kandungan Maria supaya dilahirkan sebagai manusia yang tidak berdosa untuk menanggung hukuman dosa manusia. Inilah jalan yang Allah pilih yang selaras dengan sifat-sifatNya. Ia adalah Allah yang maha suci, maka adil, dan maha kasih. Jalan penyelamatan dari Allah tentu selaras dengan sifat-sifatNya.

Yang sangat mengagumkan ialah bahwa Alkitab mencatat penggenapan janji Allah bahwa Ia akan kirim juruselamat yang akan dilahirkan oleh seorang wanita. Dipersingkat, bahwa Sang Juruselamat itu akan datang dari keturunan Abraham. Berarti tidak mungkin Sang Juruselamat itu seorang Tionghoa atau orang Jawa, karena orang Jawa dan Tionghoa bukan keturunan Abraham. Dan dua ribuan tahun sebelum kelahiran Sang Juruselamat dinubuatkan akan datang dari suku Yehuda. Seribuan tahun sebelum kelahiran Sang Juru-selamat, melalui nabi Samuel dituliskan bahwa Sang Juruselamat akan datang dari keturunan Daud. Sampai di sini terlihat jelas bahwa yang dipersembahkan oleh Abraham itu bukan Ismael melainkan Ishak karena jalur Juruselamat atau Mesias bukan datang dari keturunan Ismael melainkan Ishak.

Supaya tidak ada kemungkinan kesalahan, maka nabi Mikha menulis enam ratusan tahun sebelum Yesus lahir bahwa Juruselamat akan lahir di kota Betlehem (Mik.5:1). Berarti sekalipun seorang keturunan Daud namun jika ia lahir di Jakarta maka pasti tidak mungkin ia Juruselamat yang dimaksudkan Allah. Nabi Yesaya menulis tujuh ratusan tahun sebelum Yesus lahir bahwa Sang Juruselamat akan lahir oleh perempuan perawan. Dan Nabi Yesaya juga menulis bahwa Juruselamat akan disalibkan. Nabi Zakaria menulis empat ratusan tahun sebelumnya bahwa Juruselamat akan memasuki kota Yerusalem menunggang keledai muda. Bahkan nabi Zakaria menulis bahwa Ia akan dijual dengan harga tiga puluh keping perak. Dr. Herbert Lockyer mendaftar kurang lebih tiga ratus (300) hal tentang Sang Juruselamat atau Sang Mesias, yang telah ditulis dalam kitab Perjanjian Lama (PL) ratusan bahkan ribuan tahun sebelum kedatanganNya.

Alkitab telah membuktikan dirinya sebagai firman dari Allah yang maha benar, maha suci dan maha tahu. Sekitar tahun tigapuluhan ketika Yesus berkata bahwa Bait Allah akan hancur, Ia dikecam. Namun pada tahun 70 AD, tigapuluhan tahun kemudian sesudah pengucapanNya, Bait Allah dihancurkan Jenderal Titus dari Roma.

Alkitab adalah satu-satunya firman Allah yang tertulis (*written revelation*), yang baku, yang pasti. Sesudah sampai kitab Wahyu 22:21, Allah tidak menurunkan wahyu lagi. Kalau masih ada wahyu turun maka Alkitab akan menjadi salah satu firman Allah. Dan kalau proses pewahyuan tidak dihentikan maka sampai sekarang tidak ada firman Allah yang baku dan pasti (*definite*). Tetapi kita tahu bahwa *revelation* dan *inspiration* telah dihentikan sejak di pulau Patmos sekitar akhir abad Pertama. Sekarang Roh Kudus bekerja memberi *illumination* bagi pencari kebenaran yang membaca Alkitab. Tidak ada lagi nubuatan, bahasa lidah dan berbagai bentuk pewahyuan dari Allah. Alkitab adalah satu-satunya tuntunan dari Allah pencipta alam semesta. Hanya melaluinya manusia akan mendapatkan petunjuk dari Sang Pencipta.

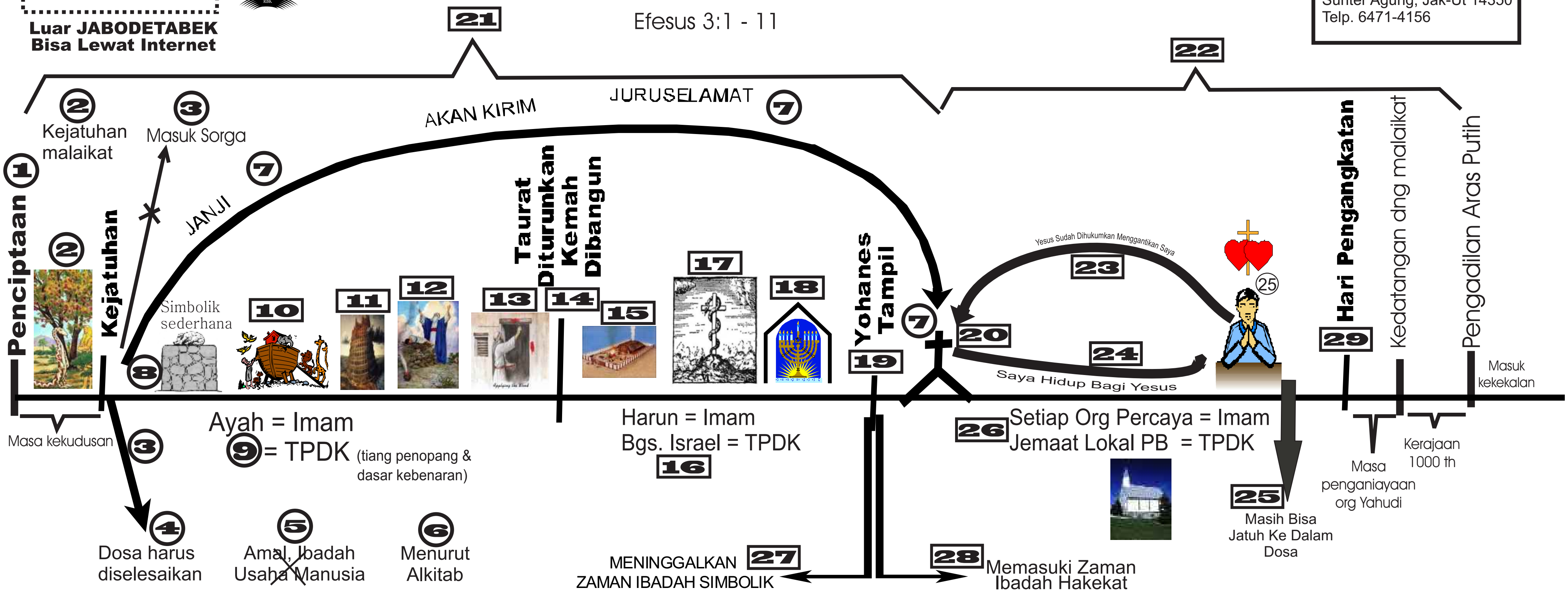
Pembaca yang bijak, mempercayai sebuah kitab firman Allah atau bukan, itu bukan urusan kecil. Itu menyangkut kekal di Sorga atau di Neraka. Hendaknya jangan karena keturunan, atau karena ikut-ikutan, melainkan harus karena mempelajari, menyelidiki dan merenungkannya dengan sungguh.***

AM 828
RADIO BERITA KLASIK
Luar JABODETABEK
Bisa Lewat Internet

RAHASIA ILLAHI DARI KEKAL HINGGA KEKAL

Efesus 3:1 - 11

Oleh: Dr. Suhento Liauw
Rektor GITS
Jl. Danau Agung 2 No. 5-7
Sunter Agung, Jak-Ut 14350
Telp. 6471-4156



Melalui Penjelasan Gambar Di Atas Pembaca Akan Mengerti Inti Sari Alkitab. Pembaca Akan Mengerti Program Allah Dalam Penyelamatan Umat Manusia. Rasul Paulus Menyebutnya Rahasia Yang Tersembunyi Berabad abad (Ef.3:9)

Rasul Paulus menyebut pengajarannya sebagai rahasia yang sebelumnya tersembunyi berabad-abad (Ef.3:9). Itulah sebabnya saya menyebut rangkaian penjelasan ini *Rahasia Illahi Dari Kekal Hingga Kekal*. Ini adalah sebuah kesimpulan yang ditarik berdasarkan ayat-ayat Alkitab dan akal sehat (*common-sense*). Otak kita adalah ciptaan Tuhan, dan Alkitab adalah firman Tuhan. Agama yang paling masuk akal (*make-sense*) adalah yang paling benar, dan kekristenan yang paling alkitabiah seharusnya yang paling masuk akal. Selidikilah, kalau ada masalah, silakan hubungi GITS. Urutan penjelasannya diberi nomor agar sistematis dan rapi serta gampang dimengerti. Ini adalah inti dari Alkitab yang tentu adalah inti kekristenan. Pertama adalah sebuah garis perjalanan waktu atau garis zaman. Kita melihat perjalanan waktu seperti menarik sebuah garis lurus.

1 **Penciptaan**. Allah menciptakan alam semesta. Allah menciptakan dua makhluk yang berkepribadian, yang diberi akal-budi, hati nurani, serta kehendak bebas, yaitu malaikat dan manusia. Allah tidak ingin disembah oleh robot melainkan oleh pribadi yang berkehendak bebas. Mereka bisa memilih menaati atau menentangNya. Jika dari hati mereka yang bebas timbul pilihan menaati Allah, itulah kenikmatan bagi Sang Pencipta. Allah menempatkan malaikat di Sorga dan manusia di bumi. Kemudian Allah menempatkan pohon Kehidupan yang buahnya boleh dimakan dan pohon Pengetahuan baik-jahat yang buahnya dilarang dimakan di taman Eden sebagai simbol alternatif bagi mereka. Jika mereka mau bersikap positif kepada Allah, mereka bisa mengekspresikan dengan memakan buah pohon kehidupan. Namun jika mereka bersikap negatif terhadap Allah mereka akan mengekspresikan dengan memakan buah pohon Pengetahuan baik-jahat. Kehendak bebas yang diberikan kepada malaikat dan manusia adalah ketetapan Allah dan tidak bisa diubah karena Allah tidak bisa menyangkal diriNya (II Tim.2:13). Sebagai pribadi, bukan robot tentu memiliki resiko. Dan sekalipun ada resiko kita tetap lebih senang menjadi pribadi daripada diciptakan sebagai robot.

2 Dalam hati sejumlah malaikat timbul niat jahat terhadap Allah, dan mereka ingin menghancurkan Allah. Tentu mereka akan dihukum dan sebelum penghukuman dijatuhkan, untuk membedakan mereka dari malaikat yang masih setia mereka diberi sebutan baru yaitu Setan yang artinya musuh. Mereka tahu ada makhluk lain yang berakal budi yang bisa dihasut untuk memihak mereka. Hawa dihasut sehingga lebih percaya perkataan Setan daripada Allah, ia memakan buah Pengetahuan baik-jahat. Ini adalah sebuah ekspresi hati yang jahat. Inilah momen kejatuhan manusia ke dalam dosa. Mereka lebih percaya iblis, yang artinya pendusta, daripada Allah.

3 Manusia berdosa tidak bisa masuk Sorga, karena Sorga adalah tempat yang maha kudus. Manusia berdosa tidak bisa menghampiri Allah karena Allah adalah pribadi yang maha kudus. Karena manusia lebih percaya perkataan iblis maka ia akan dihukumkan bersama-sama dengan iblis. Hukumannya ialah mati sebagaimana kata Allah bahwa jika mereka makan buah pengetahuan baik & jahat, maka mereka akan mati dan pergi ke tempat yang disediakan untuk iblis.

4 Jika manusia ingin masuk Sorga maka dosa manusia harus diselesaikan. Iblis kembali membohongi manusia dengan mengajarkan cara penyelesaian dosa melalui usaha manusia (amal, ibadah dll.).

5 Dosa tidak dapat diselesaikan dengan amal, ibadah atau usaha manusia. Kalau usaha manusia bisa menyelesaikan dosa, maka itu akan berarti manusia masuk Sorga oleh jasa dirinya. Hampir semua agama mengajarkan cara penyelesaian dosa yang intinya adalah usaha manusia.

6 Alkitab mengajarkan bahwa dosa hanya dapat diselesaikan dengan penghukuman. Rom.6:23 berkata "upah dosa ialah maut". **Inilah inti perbedaan antara kekristenan dengan semua agama di muka bumi. Hampir semua agama mengajarkan cara penyelesaian dosa yang intinya adalah usaha manusia. Tetapi Alkitab mengajarkan bahwa dosa diselesaikan dengan penghukuman.**

7 Karena Dosa hanya selesai kalau dihukumkan, maka usaha penyelamatan dari Allah yang tidak bertentangan dengan sifat kemahaadilan dan kemahasucianNya ialah melalui penghukuman atas dosa. Untuk itu Allah segera berjanji akan mengirim Juruselamat, yang akan lahir dari perempuan dan yang akan sanggup menghancurkan kepala ular (pernyataan simbolik mengalahkan iblis). Direncanakan kedatangan Sang Juruselamat yang akan dihukumkan menggantikan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Sang Juruselamat akan dihukumkan menanggung dosa manusia (Adam).

8 Adam harus bertobat, menyesali sikapnya yang lebih percaya pada iblis, dan untuk diselamatkan Adam harus percaya janji Allah. Kalau Adam mau dosanya dihitung dihukumkan pada Sang Juruselamat yang AKAN DATANG, maka ia harus percaya kepada Juruselamat YANG AKAN DATANG ITU. Sebagai tanda (simbol) bahwa Adam percaya, maka ia harus membangun sebuah mezbah dan menyembelih seekor binatang yang menyimbolkan Sang Juruselamat di mezbah itu. Adam juga mengajarkan kebenaran ini kepada anak-anaknya. Habel melakukan tepat seperti pengajaran ayahnya (Adam) tetapi Kain membangkang dengan tidak memakai binatang (domba) melainkan memakai hasil tanaman. Jelas hasil tanaman tidak bisa menggambarkan Sang Juruselamat. Untuk penyelesaian dosa, Adam dan semua manusia yang hidup sebelum penyaliban Yesus, harus bertobat dan percaya bahwa Juruselamat akan datang untuk menggantikan mereka dihukumkan.

9 Zaman itu ayah berfungsi sebagai imam, dan juga sebagai Tiang Penopang & Dasar Kebenaran (TPDK) bagi keluarganya. Ayah harus mengajarkan kebenaran ini kepada keturunannya. Jika zaman sekarang ada yang mengajarkan untuk mendirikan famili altar sesungguhnya adalah sebuah kesalahan. Zaman Famili Altar adalah zaman dari Adam sampai Harun.

10 Kemudian semakin banyak ayah yang jahat sehingga tidak mengingatkan anak mereka pada janji Allah, sehingga pada zaman Nuh manusia menjadi jahat. Karena jumlah manusia baik tidak signifikan mempengaruhi orang jahat lagi, maka Allah memusnahkan manusia. Nuh masih ingat akan janji Allah, buktinya sekeluarnya ia dari bahtera hal pertama yang dilakukannya ialah membangun mezbah dan mempersembahkan korban binatang (domba). Allah sangat bahagia dan memberkati bumi karena manusia ingat kembali pada janjiNya.

11 Tetapi sampai zaman Nimrod, cucu Ham, manusia jahat lagi karena mereka melupakan janji Allah. Nimrod memimpin membangun menara Babel untuk mencapai Allah. Allah mengacaukan bahasa mereka sehingga menara mereka tidak jadi bahkan mereka tersebar sesuai dengan kelompok bahasa masing-masing. Akhirnya tidak ada lagi ayah yang setia kepada Allah yang berfungsi sebagai imam dan yang dengan benar menjadi tiang penopang dan dasar kebenaran (TPDK) dengan baik bagi keluarganya.

12 Kemudian Allah memutuskan membangun sebuah bangsa yang akan bertugas menjaga ibadah simbolik yang akan mengingatkan manusia pada janjiNya. Abraham dipilih, dan melaluinya muncullah bangsa Yahudi. Dan mereka dipersiapkan melalui menjadi budak selama ±400 th di Mesir.

13 Setelah tiba saatnya, bangsa Yahudi akan dibawa keluar. Firaun tidak rela melepaskan mereka. Setelah sembilan tulah Firaun tetap berkeras menahan mereka. Akhirnya tulah kesepuluh disiapkan. Allah akan membunuh semua yang sulung di Mesir. Orang yang tidak mau kehilangan anak sulung harus membunuh seekor anak domba dan darahnya dipoleskan di kusen pintu bagian atas, kiri dan kanan, membentuk salib. Sangat jelas bahwa ini menunjuk kepada Domba Allah yang direncanakan, yaitu Yesus. Ini terjadi sekitar tahun 1.500 BC. Melalui korban anak Domba mereka keluar dari Mesir.

14 Akhirnya orang Yahudi tiba di gunung Sinai. Di situlah mereka diresmikan sebagai sebuah bangsa, dan diberi tugas untuk menjaga ibadah simbolik yang sifatnya mengingatkan manusia pada janji Allah. Taurat diturunkan sebagai Undang-Undang Dasar, dan kemah ibadah simbolik didirikan. Israel berposisi sebagai Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran.

15 Ibadah simbolik dibuat lebih komplit dan lebih rapi, dengan kemah suci. Bangsa Israel bertanggung jawab menyerukan kepada bangsa lain tentang janji Allah untuk mengirim Juruselamat bagi manusia.

16 Keimamatan ayah dihentikan dan digantikan dengan keimamatan Harun. Fungsi ayah sebagai TPDK digantikan oleh bangsa Israel. Zaman famili altar berakhir. Sejak saat itu ayah tidak lagi memberkati anak-anaknya. Peristiwa ini terjadi sekitar tahun 1.500 BC.

17 Dalam perjalanan menuju Kanaan, mereka pernah tidak taat, dan Tuhan mengirim ular mematuk mereka dan banyak yang mati. Musa berdoa dan Allah menyuruh Musa membuat ular tembaga serta menaikkannya ke atas tiang. Barang siapa yang tidak mau mati oleh gigitan ular, ia harus memandang terus ular di atas tiang. Yesus Kristus menjelaskan kepada Nikodemus dalam Yoh.3:14, “sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya beroleh hidup yang kekal.” Kini ular di atas tiang menjadi lambang kesehatan, di Apotik, bahkan lambang WHO.

18 Bangsa Israel tiba di Kanaan, mereka harus menjaga ibadah simbolik dan harus mengajak semua bangsa percaya kepada Allah Jehovah serta menantikan Juruselamat yang dijanjikanNya. Zaman Salomo adalah masa kesaksian mereka paling gemilang. Bait Allah didirikan, pertama kali kiblat ditetapkan ke arah Bait Allah di Yerusalem. Maksud kiblat itu ialah bahwa semua bangsa harus mengarahkan pandangan mereka ke Yerusalem karena dari sanalah akan datang Juruselamat yang dijanjikan Allah.

19 Kemudian Yohanes datang dan menunjuk Sang Juruselamat (Yoh. 1:29). Dialah orang yang memperkenalkan Sang Juruselamat yang dijanjikan Allah sejak Adam & Hawa. Anak Domba Allah yang akan menghapus dosa isi dunia dengan cara memberi diri untuk dihukumkan. Hakekat dari seluruh ibadah simbolik PL telah datang.

20 Penyaliban Kristus itu adalah penghukuman atas dosa seisi dunia yang dulu disimbolkan dengan penyembelihan domba [7] & [8] (I Pet. 1:18-19, I Yoh.2:2, Ibr.2:9). Dosa yg disebabkan oleh Adam telah selesai (Rom.5:18-19). Bayi dan yang lahir cacat mental kalau mati akan masuk Sorga. Setiap manusia (dari Adam hingga manusia terakhir) yang mencapai umur sadar diri (akil-balik) harus bertobat dan percaya kepada Sang Juruselamat (Almasih), agar seluruh dosanya dihitung Allah telah terhukumkan pada diri Sang Juruselamat.

21 & **22** Orang Perjanjian Lama (misalnya Adam) akan selamat melalui bertobat dan beriman kepada Juruselamat YANG AKAN DATANG. Sedangkan yang di Perjanjian Baru (misalnya Anda) akan selamat melalui bertobat dan beriman kepada Juruselamat YANG SUDAH DATANG. Bertobat artinya mengaku diri berdosa dan telah menyesali dosa. Percaya bahwa diri Anda yang seharusnya dihukumkan tetapi Sang Juruselamat TELAH dihukumkan menggantikan Anda. Yesus mengambil alih posisi Anda yang berdosa dan dihukumkan, dan Ia memberikan Anda posisiNya yang kudus sehingga Anda menjadi orang kudus, anak Allah. Jadi, Anda hanya perlu bertobat dan mengaminkan bahwa Sang Juruselamat telah dihukumkan menggantikan Anda, dan Anda kini hidup menggantikanNya (hidup bagiNya).Hanya orang yang setuju Yesus mati baginya, dan ia hidup bagi Yesus, yang pasti akan masuk Sorga. Yang tidak percaya akan tetap sebagai orang berdosa dan pasti akan pergi ke tempat yang disediakan untuk iblis, yaitu di Neraka.

23 **S**etiap orang harus bertobat dan mengaminkan bahwa Yesus telah dihukumkan menanggung semua dosanya, dan mengaminkan untuk hidup menggantikan Yesus. Ini adalah sebuah transaksi rohani. Dari Adam sampai manusia terakhir tidak mungkin ada seorang pun yang masuk Sorga tanpa melalui Yesus (Yoh.14:6).

24 Orang percaya memperoleh posisi Yesus yang kudus oleh sebab itu disebut orang kudus, dan Roh Kudus masuk ke dalam hatinya sehingga hatinya menjadi kudus. Namun ia belum memiliki karakter yang kudus. Posisi dan hati yang kudus untuk modal masuk Sorga, sedangkan karakter yang kudus untuk bersaksi di dunia.

25 Orang Kristen masih bisa jatuh ke dalam dosa. Tetapi karena Yesus telah menggantikannya dihukumkan, maka sejauh ia tidak menyangkali Yesus, ia tetap orang kudus di hadapan Allah Bapa. Ia akan menghadap Pengadilan Kristus (Bema Kristus) untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatannya.

26 Keimamatan Harun dihentikan dan kini setiap orang percaya adalah imam, bahkan keimamatan yang rajani (I Pet.2:9). Tidak boleh ada jabatan imam atau praktik keimamatan dalam lingkup orang Kristen alkitabiah. Tidak boleh angkat tangan memberkati orang atau diberkati orang, termasuk doa berkat di akhir kebaktian, karena itu adalah praktik keimamatan. Bukan pemberkatan nikah melainkan peneguhan nikah. Jemaat lokal berfungsi sebagai TPDK menggantikan posisi Israel. Zaman famili altar sudah selesai.

27 Hukum Taurat digenapkan bukan dibatalkan (Luk.16:16, Mat.11:13) dan seluruh paket ibadah simbolik seperti nama Jehovah, hari Sabat, makanan yang diharamkan, penyakit kusta yang menyimbolkan kutukan, ritual ibadah di Bait Allah, semuanya telah selesai tugasnya. Itulah sebabnya di kitab PB tidak dipakai nama Jehovah, dan tidak perlu menghormati Allah melalui menghormati suatu hari tertentu (Sabat). Dan tidak ada makanan yang haram lagi (Mrk.7:19).

28 Selanjutnya manusia disuruh beribadah secara hakekat, rohaniah, dan dalam kebenaran (Ibr.10:1, Yoh.4:23). Orang Kristen tidak membutuhkan gedung dengan ijin untuk ibadah karena orang Kristen beribadah setiap saat, dan di segala tempat secara hati bukan badan. Hari Minggu pagi sesungguhnya adalah aktivitas BERJEMAAT bukan beribadah. Menyebut acara kekristenan “ibadah” itu karena terpengaruh konsep agama lain, dan akibat dari ketidakfahaman akan ibadah kekristenan yang sejati yang bersifat roh dan kebenaran. Tidak ada keterikatan pada postur tubuh, waktu maupun tempat. Tidak diperlukan tempat khusus untuk ibadah. Kita memasuki zaman ibadah hakekat sampai hari pengangkatan **[29]**, sebuah janji dari Tuhan untuk mengangkat orang percaya dalam rangkaian janji-janji dalam kitab Perjanjian Baru.***

Demikianlah penjelasan ringkas *Rahasia Illahi dari kekal hingga kekal* yang didasarkan pada ayat-ayat Allkitab. Sudahkah Anda mengaminkan diri sebagai orang berdosa? Sudahkah Anda mengaminkan bahwa Yesus menggantikan Anda dihukumkan dan mengaminkan bahwa Anda akan hidup baginya? Tidakkah bukti sejarah sejak Nuh, Abraham, dan peristiwa ular tembaga di atas salib, menyentak Anda?

Kalau Anda belum berjemaat di sebuah gereja lokal, maka Anda harus melakukannya. Karena Anda harus setia sampai mati, atau sampai Yesus datang menjemput kita. Anda harus mendapatkan jemaat/gereja yang pengajarannya benar. Jika Anda berkumpul di gereja yang salah, maka kebenaran alkitabiah seperti dalam lembaran ini akan dipudarkan perlahan-lahan. Jika Anda ingin tahu alamat gereja yang benar di lokasi Anda, hubungi kami sesuai alamat yang tertera di halaman pertama atau melalui internet. Tuhan kiranya memberkati Anda.***